

**KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PETANI SAYURAN DI DESA
RAMAN AJI LAMPUNG TIMUR**

(Jurnal)

**Oleh
Deni Alfarizi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Sayuran di Desa Raman Aji Lampung Timur

Deni Alfarizi¹, Buchori Asyik², Sudarmi³

FKIP Universitas Lampung. Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
*e-mail: alfarizigeografi@gmail.com. Telp: +6285273857809

Received: August, 8th 2017 Accepted: August, 8th 2017 Online Published: August, 18th 2017

Abstract: *The Characteristic of Social Economic of Vegetable Farmer at Raman Aji East Lampung. The aim of this research was to find out social economic characteristic of vegetable farmers in Raman Aji village. The research used descriptive method. Population of research was 118 head of family. The collection of data in this research used observation, documentation and structured interview. The analysis of the data used frequency tables as the basis for the interpretation and description of the data of the research report. The result of the research showed : (1) 97,46% of respondents have a narrow land area, (2) respondents spent an average cost of production amounted Rp. 2,347,864,- per season, (3) 84,75% of respondents marketing through distributors, (4) 81,36% of respondents have income below average, (5) 86,4% of respondent's children have low education level and (6) location of vegetable planting near water sources like irrigation, river or swamp.*

Keyword : *characteristic social, economic, vegetable farmer.*

Abstrak: **Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Sayuran di Desa Raman Aji Lampung Timur.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani sayuran di Desa Raman Aji. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 118 KK. Pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara terstruktur. Teknik analisis data menggunakan tabel persentase sebagai dasar interpretasi dan deskripsi data dalam membuat laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan: (1) 97,46% responden memiliki luas lahan sempit, (2) responden mengeluarkan rata-rata biaya produksi sebesar Rp.2,347,864,- per musim, (3) 84,75% responden melakukan pemasaran melalui distributor, (4) 81,36% responden memiliki pendapatan di bawah rata-rata, (5) 86,4% anak responden memiliki tingkat pendidikan rendah dan (6) lokasi tanam sayuran berada di dekat sumber air seperti irigasi, sungai ataupun rawa.

Kata Kunci : ekonomi, karakteristik sosial, petani sayuran.

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian bagi mayoritas penduduknya. Menurut hasil sensus pertanian yang dilakukan oleh BPS tahun 2013 sebanyak 26 juta penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Oleh karena itu sektor pertanian perlu terus dikembangkan seiring dengan penambahan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi guna meningkatkan produksi hasil pertanian.

Pembangunan pertanian tidak hanya dititikberatkan pada peningkatan produksi, namun juga diarahkan pada peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan taraf hidup petani dan perluasan pasar produk pertanian. Kemampuan sektor pertanian untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri, dengan demikian tingkat pendapatan usahatani di samping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga petani, juga menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu bangsa.

Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur mempunyai jumlah penduduk sebesar 6.070 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebesar 1.564 kepala keluarga. Sebanyak 2206 jiwa atau 1327 kepala keluarga bermata pencaharian sebagai petani. Sebanyak 118 kepala keluarga petani di Desa Raman Aji bekerja sebagai petani sayuran.

Jenis sayuran yang dibudidayakan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur antara lain seperti bayam, kacang panjang, caisin, kangkung, pare, terong seledri dan oyong.

Pertanian sayuran bagi penduduk di Desa Raman Aji tidak hanya menyediakan lapangan kerja, akan tetapi juga menyediakan sumber penghasilan yang penting bagi rumah tangga di pedesaan.

Pertanian sayuran di Desa Raman Aji dicirikan dengan luas lahan garapannya yang sempit. Rata-rata luas lahan yang dimiliki oleh para petani di Desa Raman Aji adalah < 1 ha. Hal ini dikarenakan kepemilikan lahan pertanian yang hanya dari warisan orang tua mengakibatkan makin sempitnya lahan garapan petani. Luas lahan pertanian berpengaruh terhadap pendapatan petani di pedesaan.

Biaya produksi yang dikeluarkan Petani Sayuran di Desa Raman Aji untuk 1 kali tanam sayuran cukup tinggi. Berdasarkan hasil pra survey peneliti dengan beberapa petani, rata-rata biaya produksi untuk satu kali masa tanam sayuran yaitu sebesar Rp. 1,940,000,- Biaya produksi tersebut digunakan untuk, pengolahan tanah, membeli benih, pupuk, obat-obatan, dan upah tenaga kerja.

Cara pemasaran hasil pertanian petani sayuran di Desa Raman Aji umumnya adalah dengan cara pemasaran melalui distributor. Petani tidak melakukan penjualan langsung kepada konsumen tetapi dilimpahkan kepada distributor (sistem pemasaran tidak langsung). Dengan sistem pemasaran yang tidak langsung menyebabkan harga jual sayuran rendah.

Petani sayuran di Desa Raman Aji memiliki penghasilan yang rendah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini dapat terlihat dari penghasilan rata-rata yang diperoleh petani sebesar Rp. 4,544,000,- dalam waktu per musim. Penghasilan tersebut belum dikurangi biaya yang digunakan untuk modal usaha tani. Pendapatan petani akan berpengaruh

terhadap pendidikan formal yang ditempuh anak-anaknya.

Pertanian di Raman Aji menggunakan sistem air irigasi, namun air irigasi itu terkadang tidak mengalir ketika musim kemarau dan mengalir hanya pada musim penghujan saja. Sesekali pada musim kemarau air irigasi dapat mengairi sawah walaupun tidak rutin setiap tahun. Hal tersebut menyebabkan mayoritas petani-petani yang memiliki lahan di dekat sumber air sajalah yang menanam sayuran. Karena untuk menanam sayuran perlu air yang cukup setiap harinya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik petani sayuran di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga petani sayuran yang berjumlah 118 KK. Penelitian ini tidak melakukan penarikan sampel. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik dokumentasi, dan teknik wawancara terstruktur. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lapangan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, yaitu keadaan lokasi penelitian dan subyek penelitian. Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi dan mendapatkan data yang sifatnya sekunder

yang bersumber dari kantor kepala desa seperti monografi desa yang berisi data mengenai jumlah penduduk, luas wilayah dan komposisi penduduk, peta administrasi desa serta data-data lainnya yang dianggap perlu untuk mendukung dalam penelitian. Teknik wawancara terstruktur dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai karakteristik sosial ekonomi petani sayuran antara lain mengenai luas lahan yang ditanami sayuran, sistem pemasaran hasil sayuran, biaya produksi, tingkat pendidikan anak petani, dan pendapatan bersih usaha tani petani sayuran.

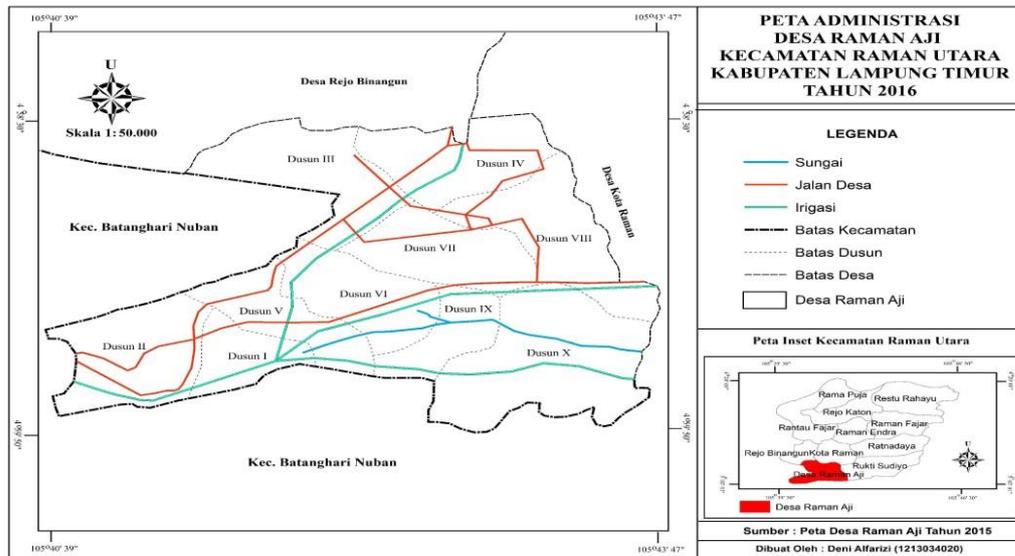
Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Data tabel frekuensi dan persentase tersebut akan diinterpretasikan dalam bentuk laporan untuk indikator analisis dalam penelitian sebagai hasil penelitian dan ditulis kesimpulan sebagai hasil akhir laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Raman Aji terletak di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Wilayah Desa Raman Aji secara administratif dibagi menjadi 10 dusun.

Adapun batas-batas administratif Desa Raman Aji adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rejo Binangun
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batanghari Nuban
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Batanghari Nuban
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kota Raman



Gambar 1: Peta Administrasi Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

Deskripsi data hasil penelitian ini meliputi luas lahan, biaya produksi, cara pemasaran, rata-rata pendapatan bersih, tingkat pendidikan formal anak petani dan lokasi tanam petani sayuran.

Luas Lahan

Luas lahan garapan yang dimaksud adalah keseluruhan lahan sawah yang ditanami sayuran oleh petani selama satu musim yang dihitung dalam satuan hektar (Ha). Luas atau sempitnya lahan berpengaruh terhadap produktivitas, dan tingkat pendapatan petani, semakin luas lahan

garapan maka kemungkinan tingkat pendapatan akan semakin besar (Sayogyo, 1985:102). Pendapat tersebut dipertegas oleh Sukartawi (1990:4) bahwa semakin luas lahan garapan yang diusahakan oleh petani, makan akan semakin besar produksi yang akan dihasilkan dan pendapatan yang akan diperoleh bila disertai dengan pengolahan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, luas lahan garapan yang dimiliki dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1: Jumlah Petani Sayuran Menurut Luas Lahan Sayuran di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

No	Luas Lahan Sayuran (ha)	Jumlah Petani Sayuran	Persentase
1	0,125	47	39,83 %
2	0,25	68	57,63 %
3	0,5	2	1,70 %
4	1	1	0,85 %
Jumlah		118	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa luas lahan yang dimiliki oleh petani sayuran di Desa Raman Aji adalah antara

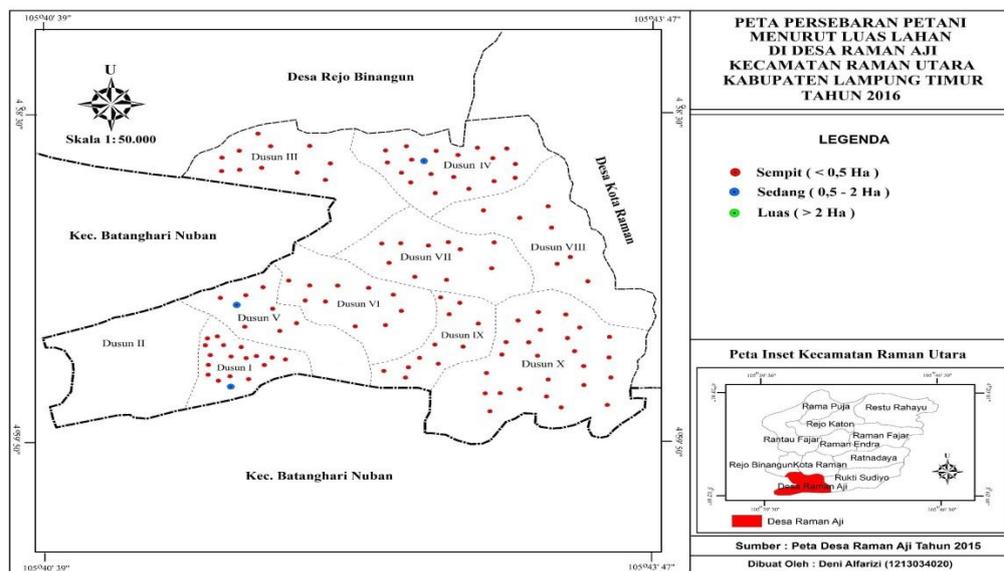
0,125 ha sampai 1 hektar. Luas lahan 0,125 ha berjumlah 47 petani. Luas lahan 0,25 ha berjumlah 68 petani. Luas lahan

0,5 ha berjumlah 2 petani dan yang memiliki luas lahan 1 ha hanya 1 petani.

Sempitnya lahan yang dimiliki oleh para petani sayuran di Desa Raman Aji adalah karena budaya warisan. Petani Sayuran yang ada di Desa Raman Aji mendapatkan lahannya dari warisan orang tuanya. Bertambahnya penduduk juga menjadi penyebab sempitnya lahan karena lahan yang ada digunakan untuk pemukiman. Luas lahan pertanian yang sempit ini akan berpengaruh terhadap kemiskinan petani di pedesaan.

Menurut Gerrtz dalam Suhardjo (2008:145) Peningkatan jumlah penduduk di pedesaan yang berbasis pertanian telah diketahui menyebabkan eksploitasi yang berlebihan terhadap sumber daya alam dan mengakibatkan fragmentasi lahan atau penyusutan lahan pertanian sebagai dampak dari sistem bagi waris dan alih fungsi lahan.

Untuk melihat persebaran petani sayuran menurut pengelompokan luas lahan yang dimiliki dapat dilihat pada peta berikut :



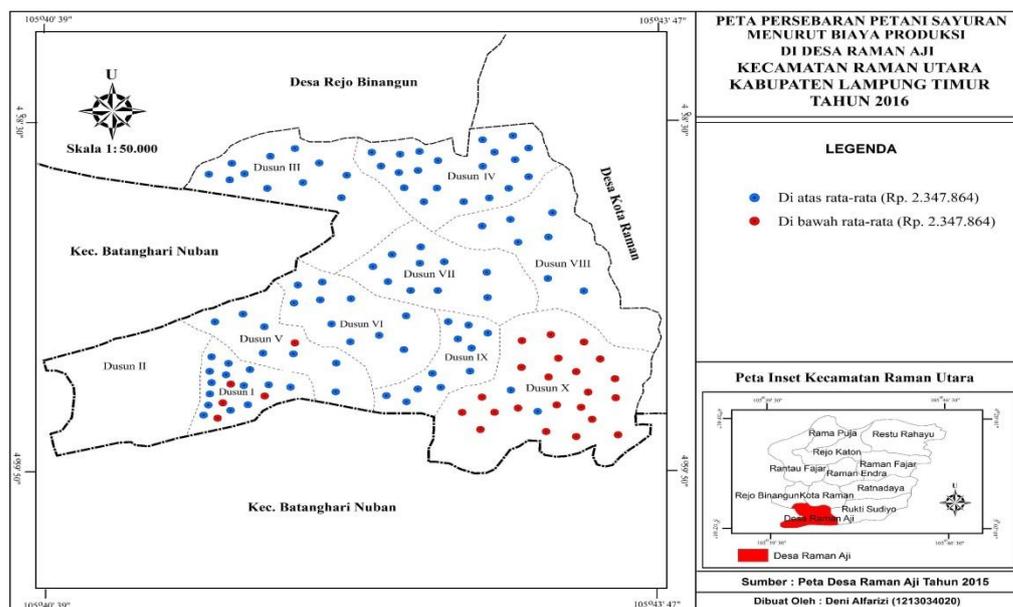
Gambar 2 : Peta Persebaran Petani Sayuran Menurut Luas Lahan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

Desa Raman Aji memiliki lahan yang sempit. Petani yang memiliki luas lahan dengan kategori sedang hanya berjumlah 3 petani dan tersebar di dusun I, IV dan V. Di Desa Raman Aji tidak ada petani sayuran yang memiliki luas lahan dengan kategori luas yaitu di atas 2 Ha. Karena mayoritas petani sayuran di Desa Raman Aji hanya memiliki lahan garapan yang merupakan hasil warisan.

Biaya Produksi

Modal usaha tani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyaknya uang yang

dipakai dalam pengolahan tanah, pembelian benih atau bibit, perawatan dan pestisida, pembelian pupuk, dan upah tenaga kerja serta ongkos-ongkos lain dalam satu kali proses produksi yang dinyatakan dalam rupiah. Rata-rata biaya produksi petani sayuran di Desa Raman Aji per seperempat hektar per musim adalah sebesar Rp. 2.347.864,-. Dengan rata-rata tersebut dapat kita lihat persebaran petani sayuran menurut rata-rata biaya produksi pada peta berikut.



Gambar 3 : Peta Persebaran Petani Sayuran Menurut Biaya Produksi di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

Berdasarkan peta di atas dapat diketahui bahwa persebaran petani sayuran yang memiliki biaya produksi di atas rata-rata tersebar di seluruh dusun kecuali dusun II. Sedangkan petani sayuran yang memiliki biaya produksi di bawah rata-rata hanya tersebar di 3 dusun yaitu di dusun I, V, dan dusun X. Persebaran petani sayuran yang memiliki biaya produksi di bawah rata-rata tersebut paling banyak di dusun X, yaitu berjumlah 22 petani sayuran. Persebaran yang paling banyak di dusun X ini terjadi karena di dusun X mayoritas petani sayurannya adalah menanam kangkung dan caisin.

Petani sayuran di dusun X yang mayoritas menanam kangkung dan caisin ini memiliki biaya produksi di bawah rata-rata karena luas lahan mereka yang sempit sehingga biaya produksi yang dikeluarkan sedikit. Selain itu tanaman kangkung dan caisin ini adalah tanaman dengan umur pendek yaitu hanya satu bulan sehingga biaya produksinya pun tidak sebesar jenis tanaman sayuran lain yang memiliki umur 3 bulan atau 6 bulanan panen. Adapun di dusun yang lain yang memiliki biaya

produksi di atas rata-rata adalah yang paling banyak yaitu para petani yang menanam kacang panjang dan terong. Tanaman tersebut memiliki biaya produksi yang cukup tinggi.

Berdasarkan data pada tabel biaya produksi tersebut juga dapat dilihat bahwa sebagian besar yaitu 91 petani sayuran memiliki biaya produksi yang tinggi di atas rata-rata Rp. 2.347.864,- Biaya untuk obat-obatan menjadi biaya paling besar yang dikeluarkan oleh para petani. Hal ini dikarenakan banyaknya hama dan penyakit yang sering menyerang tanaman sayuran para petani. Berbagai hama diantaranya ulat, dan berbagai jenis hama serangga yang menyebabkan penyakit dan rusaknya tanaman sayuran para petani. Sehingga para petani mengeluarkan biaya lebih banyak untuk perawatan dan obat-obatan demi menghindari berbagai macam hama dan penyakit. Besarnya jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani sayuran akan berpengaruh terhadap perekonomian petani sayuran tersebut.

Menurut Gustiyana (2004) Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) dan biaya produksi (*input*) yang dihitung dalam per bulan, per tahun, per musim tanam.

dikeluarkan, dan tetap menjaga produktivitas hasil pertaniannya diharapkan mampu memberikan pendapatan yang lebih besar.

Pemasaran

Dari pendapat di atas, biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani serta harga jual akan berpengaruh terhadap pendapatan kotor. Biaya produksi yang tinggi dan harga jual yang rendah menyebabkan rendahnya pendapatan petani sayuran. Apabila petani dapat menekan biaya produksi yang harus

Pemasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan petani sayuran dalam menjual hasil produksinya, baik melalui perantara distributor, makelar maupun ke pengecer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

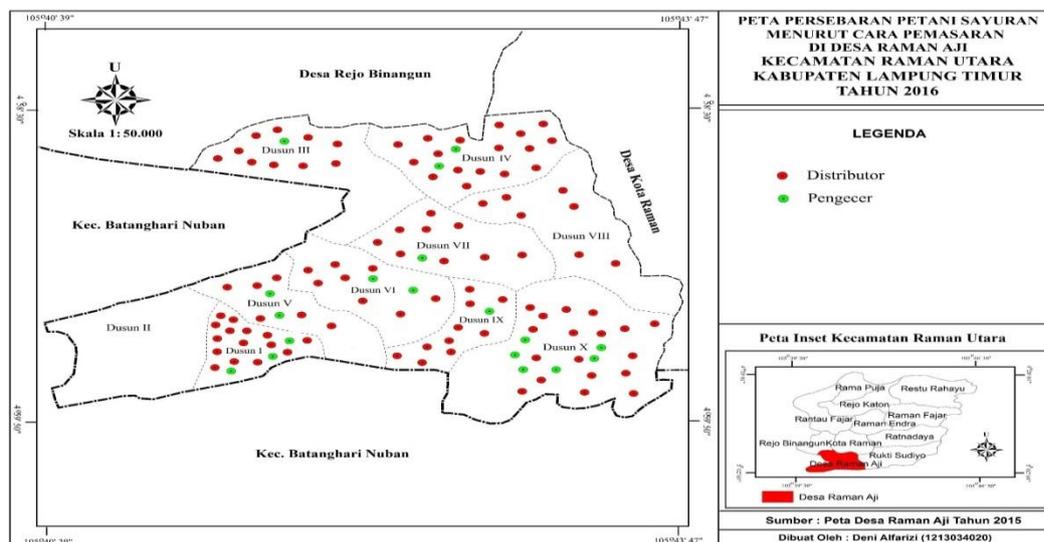
Tabel 4 : Pemasaran Sayuran di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

No	Pemasaran	Jumlah Petani Sayuran	Persentase %
1	Distributor	100	84,75 %
2	Pengecer	18	15,25 %
3	Makelar	-	-
Jumlah		118	100 %

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2016

Untuk mengetahui persebaran petani sayuran menurut cara pemasaran yang

dilakukan dapat di lihat pada peta berikut ini,



Gambar 4 : Peta Persebaran Cara Pemasaran petani sayuran di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 100 petani sayuran menjual hasil pertaniannya melalui distributor. Petani sayuran memilih menjual hasil pertaniannya melalui distributor karena

lebih mudah karena para distributor siap mendatangi dan membeli seluruh hasil produksi para petani sehingga petani lebih dimudahkan. Petani sayuran yang menjual hasil pertaniannya melalui pengecer hanya

berjumlah 18 petani sayuran. Para petani yang menjual melalui pengecer adalah para petani yang memiliki saudara sebagai pedagang baik di warung maupun di pasar. Para petani biasa menitipkan hasil pertaniannya untuk dijual di warung-

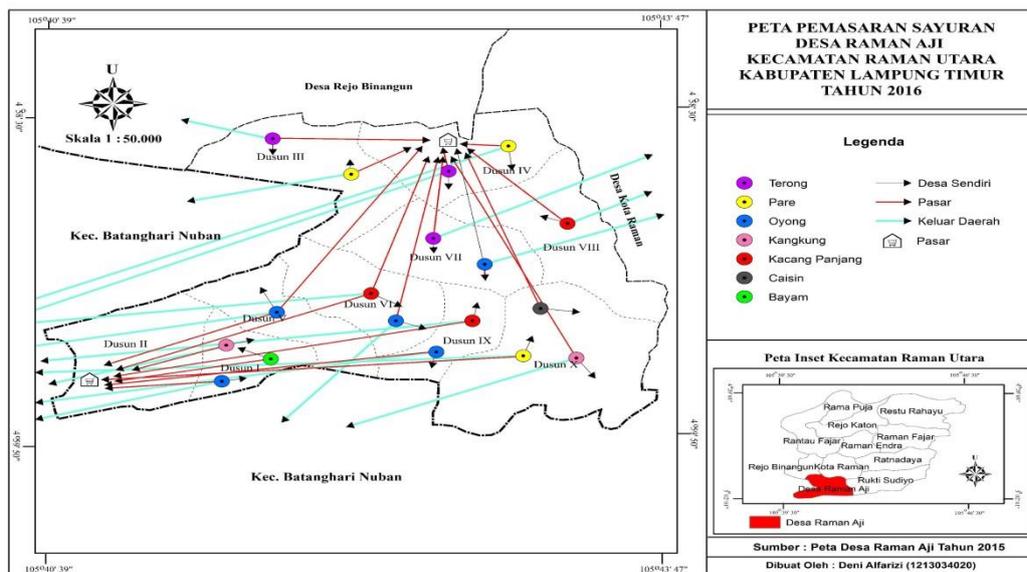
warung atau di jual sendiri ke pasar. Dari cara pemasaran sayuran di Desa Raman Aji memiliki arah pemasaran yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 : Jumlah Petani Sayuran Berdasarkan Arah Penjualan Sayuran di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Tahun 2016

Jenis Tanaman Sayuran	Jmlah Petani	Arah Penjualan		
		Desa Sendiri	Ke Pasar	Ke Luar Daerah
Bayam	4	1	3	-
Caisin	3	1	2	-
Kacang Pasar	28	1	11	16
Kangkung	19	4	7	8
Oyong	24	3	7	14
Pare	8	2	3	3
Terong	32	2	2	28

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2016

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta berikut.



Gambar 5 : Peta Pemasaran Sayuran Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

Berdasarkan peta pemasaran sayuran di atas, dapat terlihat informasi bahwa hasil pertanian berupa sayuran di Desa Raman Aji di pasarkan ke 3 arah. Sayuran di pasarkan ke desa sendiri, ke pasar, dan keluar daerah. Semua jenis sayuran di Desa Raman Aji di pasarkan ke 3 arah tersebut kecuali untuk sayuran bayam dan caisin. Sayuran bayam dan caisin hanya di pasarkan di sekitar dan di pasar karena

jumlah petani nya yang sedikit sehingga produksinya pun sedikit.

Petani sayuran di Desa Raman Aji biasa memasarkan hasil pertaniannya ke pasar simpang NV yaitu yang berada di dusun I serta di pasar Raman Utara yang berada di dusun IV. Dua pasar inilah yang biasa menjadi tempat bagi warga desa Raman Aji dalam keperluan untuk berbelanja di pasar maupun menjual barang di pasar.

Petani yang menjual sayurannya ke pasar tidak melakukannya sendiri, akan tetapi sayuran dari petani tersebut di bawa oleh ada juga petani sayuran yang hasil pertaniannya di pasarkan ke pasar tetapi melalui pengecer langsung.

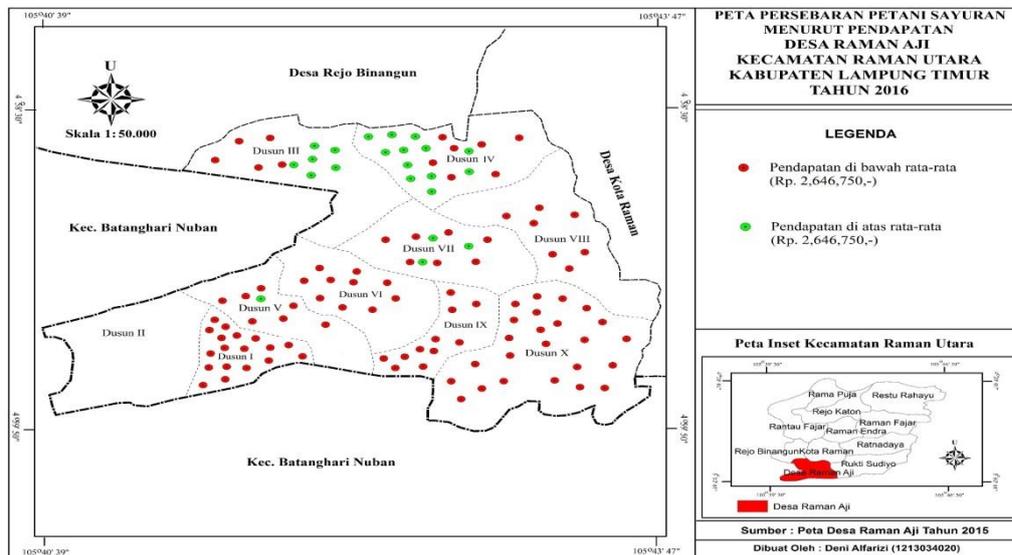
Pemasaran sayuran di Desa Raman Aji selain dipasarkan di sekitar dan di pasar juga di bawa keluar daerah. Daerah yang dituju adalah daerah sekitar desa Raman Aji seperti ke desa Kota Raman, Rejobinangun dan Kecamatan Batanghari Nuban. Pemasaran keluar daerah yang paling banyak adalah di bawa ke kecamatan Batanghari Nuban. Hal ini dikarenakan di Kecamatan Batanghari

distributor untuk di setorkan ke para pedagang di pasar. Selain itu

Nuban lebih maju serta menjadi penghubung ke daerah Kota Gajah dan Metro

Pendapatan Bersih

Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) dan biaya produksi (*input*) yang dihitung dalam per bulan, per tahun, per musim tanam. Untuk mengetahui persebaran petani sayuran menurut pendapatan bersih per musim dapat dilihat pada peta berikut.



Gambar 7 : Peta Persebaran Petani Sayuran Menurut Tingkat Pendapatan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

Berdasarkan hasil penelitian dari total petani sayuran yaitu sebanyak 118 petani sayuran terdapat sebanyak 96 atau (81,36%) petani sayuran yang memiliki pendapatan di bawah rata-rata yaitu Rp. 2,646,750,- per musim. Rendahnya pendapatan petani sayuran tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti luas lahan petani sayuran yang sempit, biaya produksi yang tinggi dan harga jual yang rendah. Hal ini sesuai pendapat Hernanto yaitu,

Menurut Hernanto (1994), besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja.

Dari peta di atas terlihat bahwa lebih banyak petani sayuran yang memiliki pendapatan di bawah rata-rata. Petani sayuran yang memiliki pendapatan di atas

rata-rata hanya tersebar di dusun III, IV, V dan VII dengan dusun IV yang paling banyak yaitu 12 petani sayuran. Dusun IV memiliki petani sayuran dengan pendapatan di atas rata-rata terbanyak hal ini dikarenakan petani sayuran di dusun IV yang memiliki pendapatan di atas rata-rata adalah para petani sayuran yang memiliki lahan di atas rata-rata dan ditanami terong. Selain itu juga lahan di dusun IV lebih kering dan cocok untuk tanaman terong sehingga mendapatkan produksi terong yang lebih tinggi dibanding dusun lain.

Pendidikan Formal Anak Petani

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lama pendidikan formal yang ditempuh oleh keluarga petani, dalam hal ini adalah anak-anaknya. Untuk lebih jelas mengenai tingkat pendidikan formal yang telah di tempuh oleh anak petani sayuran dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8 : Pendidikan Anak Petani Sayuran di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Tahun 2016

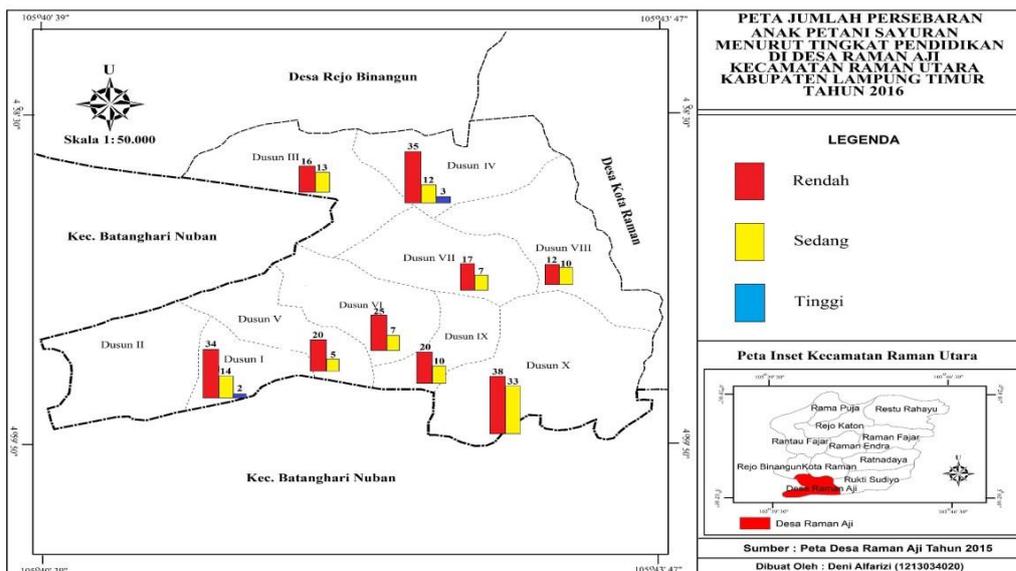
Tingkat Pendidikan	Jumlah anak	Persentase (%)
Dasar	221	65,77 %
Menengah	110	32,74 %
Tinggi	5	1,49 %
Jumlah	336	100 %

Sumber: Hasil penelitian tahun 2016

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa sebagian besar pendidikan anak responden tergolong ke dalam pendidikan dasar (SD dan SMP) yaitu berjumlah 221 orang atau 65,77%. Terdapat juga anak responden yang tingkat pendidikannya sampai ke jenjang pendidikan tinggi, tetapi

jumlahnya sedikit hanya berjumlah 5 orang atau 1,49 %.

Untuk melihat persebaran tingkat pendidikan anak petani sayuran dapat dilihat pada peta berikut.



Gambar 8 : Peta Persebaran Anak Petani Sayuran Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

Rendahnya pendidikan anak-anak petani sayuran tidak lepas dari keadaan sosial

ekonomi keluarga dengan kepala keluarga sebagai petani sayuran. Faktor kepala

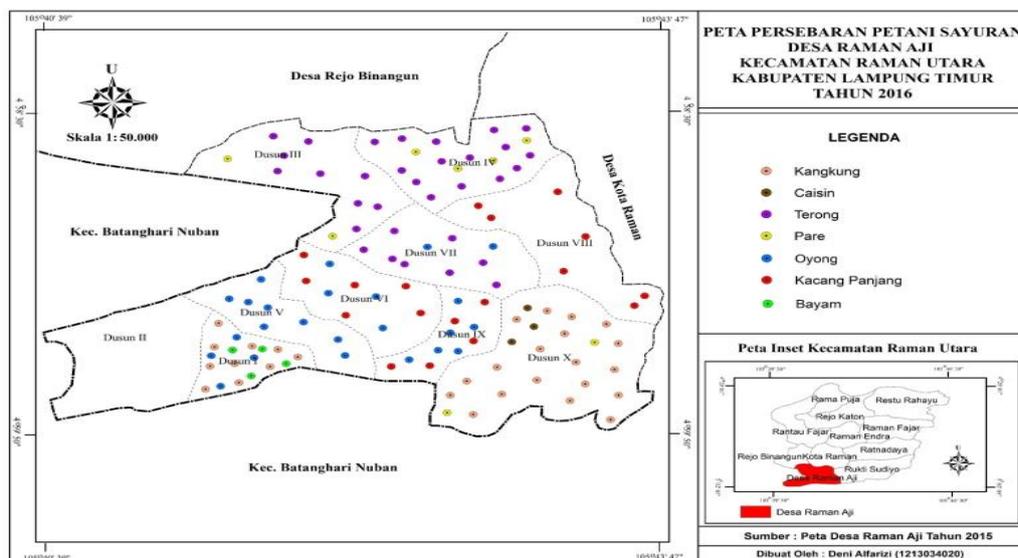
keluarga menjadi petani sayuran ialah karena pendidikannya yang rendah, jika pendidikan petani sayuran tinggi, petani sayuran dapat menekuni pekerjaan lain yang memberikan pendapatan lebih besar. Hal tersebut mengakibatkan kepala keluarga yang mayoritas pendidikannya rendah, hanya sampai pada pendidikan dasar yang kemudian hanya mampu mencari pendapatan sebagai petani sayuran dengan pendapatan kecil akan mengalami kesulitan untuk menyekolahkan anak-anaknya hingga ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Nopembri (2007:67), penyebab terhambatnya program pendidikan dasar bagi anak

usia sekolah yaitu tingkat pendidikan orang tua yang rendah, pendapatan orang tua yang rendah, kesadaran orang tua yang rendah terhadap pendidikan, jarak yang jauh dari rumah ke sekolah, kondisi jalan antara rumah ke sekolah yang buruk, dan sarana transportasi dari rumah ke sekolah yang kurang.

Lokasi Tanam Petani Sayuran

Untuk mengetahui persebaran petani sayuran dan lokasi tanam sayuran di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada peta di bawah ini.



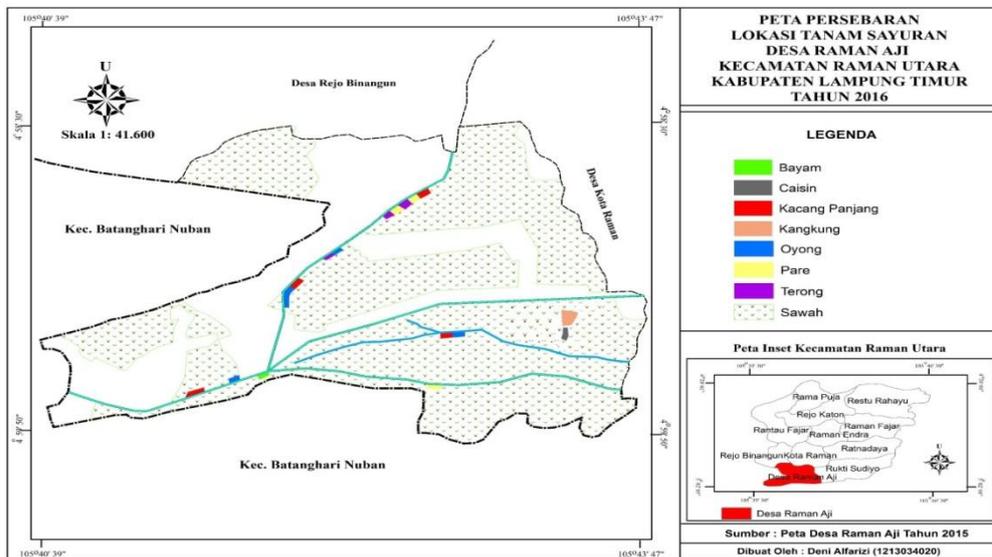
Gambar 9 : Peta Persebaran Petani Sayuran Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

Berdasarkan peta persebaran petani sayuran di atas terlihat bahwa hanya di dusun 2 saja yang tidak terdapat petani sayuran. Dusun 2 tidak ada petani sayuran dikarenakan lokasi dusun 2 yang dekat dengan kecamatan Batanghari nuban. Adanya pabrik di kecamatan Batanghari nuban menjadikan masyarakat di dusun 2 yang berdekatan dengan pabrik tersebut memilih bekerja di pabrik tersebut seperti menjadi buruh pabrik, penjaga pabrik, maupun menjadi petugas keamanan

pabrik. Selain itu, adanya pasar di dusun 2 yang berdekatan dengan kecamatan Batanghari nuban sehingga pasar tersebut biasa didatangi oleh masyarakat baik yang dari Raman Aji maupun dari kecamatan Raman Utara sehingga pasar ini termasuk ramai. Hal ini menyebabkan penduduk yang berada di Dusun 2 lebih banyak yang menjadi pedagang di pasar tersebut maupun menjadi sopir angkot dipasar tersebut.

Pada peta persebaran petani sayuran tersebut juga terlihat bahwa di dusun 1 dan dusun 10 saja yang terdapat petani kangkung. Hal ini terjadi karena kondisi lahan di dusun 1 dan 10 cocok untuk ditanami kangkung. Dusun 1 yang terdapat rawa serta dusun 10 yang di wilayahnya terdapat sungai dengan kondisi tanah yang cenderung basah dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitarnya untuk ditanami kangkung. Dari 10 dusun yang ada di desa Raman Aji hanya dusun 1 dan 10 sajalah yang masyarakat sudah kenal sebagai penghasil kangkung.

Secara keseluruhan dapat kita amati bahwa masing masing masyarakat di 10 dusun yang ada di Desa Raman Aji menanam jenis sayuran yang berbeda. Sehingga terlihat masing-masing dusun cenderung dengan jenis tanaman tertentu. Terjadinya hal demikian disebabkan oleh kondisi lahan di masing-masing dusun. Kondisi lahan akan mempengaruhi jenis tanaman sayuran yang cocok untuk ditanam di lahan tersebut. Adapun lahan yang di gunakan sebagai lokasi tanam sayuran di Desa Raman Aji dapat di lihat pada peta persebaran lokasi tanam sayuran berikut.



Gambar 10 : Peta Persebaran Lokasi Tanam Sayuran Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016

Berdasarkan peta persebaran lokasi tanam sayuran terlihat bahwa seluruh lokasi tanam sayuran berada dekat dengan sumber air. Baik sumber air tersebut berasal dari sungai, rawa, maupun dari irigasi. Hal ini dikarenakan untuk menanam sayuran diperlukan air yang cukup setiap harinya. Sehingga masyarakat yang memiliki lahan di dekat sumber air sajalah yang menanam lahannya dengan tanaman sayuran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari dalam penelitian dan uraian pembahasan,

kemudian disusun ke dalam distribusi persentase sederhana lalu dianalisis secara deskriptif maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebanyak 115 (97,46%) petani sayuran di Desa Raman Aji memiliki luas lahan yang tergolong sempit di bawah 0,5 ha. Rata-rata luas lahan yang dimiliki oleh petani sayuran di Desa Raman Aji adalah hanya seluas 0,20 Ha.
2. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani sayuran rata-rata dalam satu musim adalah sebesar Rp. 2,347,864,-. Biaya produksi yang

- paling tinggi adalah untuk menanam sayuran terong yaitu Rp. 3,229,375,- per seperempat hektar per musim.
3. Sebanyak 100 (84,75%) petani sayuran di Desa Raman Aji melakukan pemasaran hasil pertaniannya dengan melalui perantara distributor dengan arah penjualan ke pasar dan ke luar daerah.
 4. Sebanyak 96 petani sayuran memiliki pendapatan yang rendah per musimnya yaitu di bawah rata-rata (Rp. 2,646,750,-).
 5. Sebanyak 221 (65,77%) anak petani sayuran tergolong ke dalam pendidikan dasar (SD dan SMP).
 6. Lokasi tanam petani sayuran di Desa Raman Aji cenderung berada di dekat sumber air baik itu irigasi, sungai ataupun rawa.

DAFTAR KAJIAN

- Gustiyo, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Jakarta : Salemba empat.
- Hernanto, Fhadoli. 1990. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nopembri, Gigih. 2007. *Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Wajib Belajar 9 Tahun bagi Anak Usia Sekolah di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri*. (Skripsi). UNNES. Semarang.
- Sayogyo, Pudjiwati. 1985. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta. CV Rajawali.
- Suhardjo. A.J. 2008. *Geografi Perdesaan Sebuah Antologi*. Yogyakarta. IdeAs Media
- Sukartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.